

BAB III

METODE PENELITIAN

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian.¹ Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya, sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam skripsi, penulis menggunakan metode:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Adapun untuk memperoleh data nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.³ Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya. Berinteraksi dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴

Pendekatan kualitatif yang penulis gunakan adalah berdasarkan kesesuaian dari judul yang diajukan dan keadaan lapangan. Dengan digunakannya pendekatan kualitatif, maka data yang didapat akan lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam, bermakna, dan komprehensif. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 199, hlm. 136.

² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung 2005, hlm. 3.

⁴ *Ibid.*, hlm. 180.

1. Dilakukan pada kondisi yang amaliah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Bersifat deskriptif artinya data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.
3. Lebih menekankan pada proses daripada output.
4. Analisis data merupakan analisis induktif.
5. Lebih menekankan makna.⁵

B. Sumber Penelitian

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang di teliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun sumber data penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Sumber primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer ini peneliti peroleh dari pengasuh pondok, guru, dan santri, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati. Peneliti memperoleh data primer ini menggunakan metode observasi, dan interview.
2. Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁷ Peneliti memperoleh data skunder ini menggunakan metode dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 21-22.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 62.

⁷ *Ibid.*, hlm. 62.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang di berikan Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.⁸

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka di mulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak,⁹ sehingga dapat dikontribusikan maknanya dalam suatu topik tertentu.¹⁰

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau di rekam dengan alat perekam (*tape recorder*). Penelitian akan menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informasi, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain ini penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.¹¹

⁸ *Ibid.*, hlm. 91.

⁹ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 27.

¹⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, 2009, hlm. 145.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 117.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren, penerapan metode *Ummul Quro'* yang ditunjukkan pada ustad/ustadzah, santri dan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Metode Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti, ia tetap waspada untuk mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.¹³

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung untuk mengamati dan melihat secara langsung tentang penerapan metode *Ummul Quro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan penulis untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum dan juga kondisi khusus di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1993, hlm. 1.

¹³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 70.

¹⁴ *Op. Cit.*, Suharsimi Arikunto, hlm. 236.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan akan mempererat hubungan peneliti dengan narasumber, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh akan pasti kebenarannya.

2. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. triangulasi sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Dengan menggunakan metode triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Contoh : rekaman hasil wawancara dan foto-foto.

5. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarinya jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

6. Mengadakan Member *Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :¹⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 122-129.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Op. Cit.*, hlm. 341-345.

tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang penerapan metode Ummul Quro' dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pa\=-ti.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Op. Cit., hlm. 341-345.